

**IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN DALAM  
UPAYA MEMENUHI HAK ASASI SOSIAL  
(Studi Kasus Penggunaan Jamkesmas di Desa Kenteng,  
Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

**MUHAMAD RIFKI ABROR  
A220090150**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102  
<http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertandatangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : MUHAMAD RIFKI ABROR

NIM : A220090150

Fakultas/jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : Skripsi

Judul : IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN  
DALAM UPAYA MEMENUHI HAK ASASI  
SOSIAL (Studi Kasus Penggunaan Jamkesmas Di  
Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten  
Boyolali)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Maret 2013

Pembimbing,

**Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H**

**NIK. 142**

**PENGESAHAN**  
**IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN DALAM**  
**UPAYA MEMENUHI HAK ASASI SOSIAL**  
**(Studi Kasus Penggunaan Jamkesmas di Desa Kenteng,**  
**Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**MUHAMAD RIFKI ABROR**  
**A220090150**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2013  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H
2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
3. Prof. DR. Bambang Sumardjoko, M.Pd

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 7 Maret 2013

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dekan,



**Drs. H. Sofvan Anif, M.Si**  
**NIK. 547**

**IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN DALAM UPAYA  
MEMENUHI HAK ASASI SOSIAL  
(Studi Kasus Penggunaan Jamkesmas Di Desa Kenteng,  
Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali)**

Muhamad Rifki Abror, A220090150, Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2013, xvi + 80 halaman

**Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum penggunaan Jamkesmas, untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali dalam upaya memenuhi hak asasi sosial, untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Jamkesmas dan solusi mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali dalam upaya memenuhi hak asasi sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan model interaktif dengan langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Jamkesmas untuk memberikan jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang miskin dan kurang mampu. Pelayanan kesehatan dengan menggunakan Jamkesmas berupa pelayanan kesehatan dasar dan lanjutan. Pelayanan kesehatan dasar diberikan di Puskesmas dan jaringannya sedangkan pelayanan kesehatan lanjutan diberikan di Rumah Sakit. Pelaksanaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali sesuai dengan hak asasi sosial berupa terpenuhinya indikator pelayanan kesehatan bagi pasien Jamkesmas. Pasien Jamkesmas mendapatkan pelayanan administrasi, konsultasi dan pemeriksaan dokter, obat-obatan yang sesuai kebutuhan, fasilitas kesehatan yang layak, dan makanan yang bergizi. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Jamkesmas yaitu data penerima Jamkesmas tidak menyasar, kurangnya pengetahuan masyarakat, oknum petugas yang nakal, sistem rujukan kurang optimal, penyediaan obat-obatan dan ketersediaan ruang, dan peran dari pemerintah dalam pelaksanaan Jamkesmas kurang maksimal. Solusi untuk mengatasi kendala pelaksanaan Jamkesmas yaitu validasi data Jamkesmas, sosialisasi kepada masyarakat terkait Jamkesmas, peningkatan pengawasan dan sistem rujukan, pengalihan ruang kelas III, dan peningkatan peran pemerintah dalam pelaksanaan Jamkesmas*

**Kata Kunci:** *Implementasi, Jamkesmas, Hak Asasi Sosial*

Penulis,

Muhamad Rifki Abror

## PENDAHULUAN

Hak asasi manusia (HAM) merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Setiap manusia yang lahir sudah melekat hak asasinya. Orang lain tidak dapat mengganggu hak asasi masing-masing individu. Oleh karena itu, hak asasi harus dipahami oleh setiap orang. Karena begitu pentingnya, hak asasi manusia (HAM) dijadikan sebagai salah satu materi dalam perkuliahan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Itu sebabnya untuk menjadi warga negara yang baik harus memahami dan menyadari mengenai hak asasi manusia.

Setiap negara bertanggungjawab terhadap hak asasi tiap warga negaranya. Sebagaimana dalam Pasal 71 UU RI Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia sebagai berikut:

Pemerintah wajib dan bertanggungjawab menghormati, melindungi, menegakkan, dan memajukan hak asasi manusia yang diatur dalam Undang-undang ini, peraturan perundang-undangan lain, dan hukum internasional tentang hak asasi manusia yang diterima oleh Negara Republik Indonesia.

Hak ekonomi, sosial dan budaya (ekosob) menekankan pada tuntutan agar negara, dalam hal ini pemerintah dituntut untuk memberikan perlindungan dan bantuan kepada warga negaranya. Di dalam UU RI Nomor 11 Tahun 2005 yang merupakan hasil ratifikasi dari *International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights* (ICESCR) 1966, memaparkan bentuk perlindungan pemerintah dalam pemenuhan hak ekosob antara lain hak untuk memperoleh pekerjaan, hak untuk memperoleh pendidikan, hak atas jaminan sosial, dan lain-lain. Apabila hak-hak tersebut dapat direalisasikan maksimal, dengan demikian pemerintah akan memberikan kesejahteraan pada warga negaranya sehingga berdampak positif terhadap pembangunan nasional.

Ditegaskan pula dalam Pasal 34 ayat (3) UUD 1945 yang menyatakan bahwa negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas kesehatan umum. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyejahterakan warga negaranya dan memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal.

Program jaminan kesehatan merupakan upaya pemerintah untuk memenuhi kewajiban konstitusional dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Seiring berjalannya waktu, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) mengalami banyak kendala. Kendala yang sering terjadi berkaitan dengan teknis pelaksanaan dan pelayanan. Pelayanan kesehatan yang diberikan seringkali tidak sesuai dengan yang seharusnya. Akses pelayanan kesehatan dipersulit. Membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang maksimal.

Pelaksanaan program Jamkesmas merupakan langkah pemerintah merealisasikan jaminan kesehatan dalam memenuhi hak asasi sosial warga negaranya. Dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan dalam bentuk penelitian dengan judul “Implementasi Jaminan Kesehatan dalam Upaya Memenuhi Hak Asasi Sosial (Studi Kasus Penggunaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali)”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum penggunaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali dalam upaya memenuhi hak asasi sosial?
3. Apa saja kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali dalam upaya memenuhi hak asasi sosial?
4. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali dalam upaya memenuhi hak asasi sosial?

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Kajian mengenai Hak Asasi Sosial**

a. *Hak ekonomi, sosial dan budaya (ekosob)*. Hak- hak ekonomi, sosial dan budaya (ekosob) adalah hak dasar manusia yang harus dilindungi dan dipenuhi

agar manusia terlindungi martabat dan kesejahteraannya (<http://conanedugawa.blogspot.com/2011/04/tentang-hak-hak-ekonomi-sosial-dan.html>).

b. *Pengertian hak asasi sosial*. Hak asasi sosial merupakan salah satu bagian dalam hak ekososob. Abadi dan Jazim Hamidi (2001:22) mengatakan bahwa hak asasi sosial yang terkemuka antara lain hak atas jaminan sosial, hak atas kehidupan yang memadai, hak untuk menikmati standar kesehatan, dan hak atas pendidikan.

c. *Hak asasi sosial dalam bidang kesehatan*. Hak atas kesehatan dimuat dalam UUD RI 1945 Pasal 28 H ayat (1) yang menyatakan dengan tegas bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan (Muhtaj, 2008:158). Pelayanan kesehatan merupakan salah satu bagian dari hak atas kesehatan. Sebagaimana dalam Pasal 34 ayat (3) UUD RI 1945, “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak”.

## 2. Kajian mengenai Jaminan Kesehatan

a. *Program jaminan kesehatan*. Program Jaminan Kesehatan Nasional adalah suatu program pemerintah dan masyarakat/rakyat dengan tujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Manfaat diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan perseorangan yang komprehensif, mencakup pelayanan peningkatan kesehatan atau promotif, pencegahan penyakit atau preventif, pengobatan atau kuratif dan pemulihan atau rehabilitatif termasuk obat dan bahan medis dengan menggunakan teknik layanan terkendali mutu dan biaya atau *managed care* ([http://www.jamsosindonesia.com/sjsn/Program/program\\_jaminan\\_kesehatan](http://www.jamsosindonesia.com/sjsn/Program/program_jaminan_kesehatan)).

## 3. Kajian mengenai Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)

a. *Pengertian Jamkesmas*. Jamkesmas adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. Program ini diselenggarakan secara nasional agar terjadi subsidi silang dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat miskin

([http://www.ppjk.depkes.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=53&Itemid=89](http://www.ppjk.depkes.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=53&Itemid=89)).

*b. Indikator minimal pelayanan kesehatan Jamkesmas.* Pasien Jamkesmas harus mendapatkan pelayanan kesehatan minimal sebagai berikut:

- 1) Mendapat pelayanan administrasi dari pihak Puskesmas atau Rumah Sakit.
- 2) Mendapat fasilitas konsultasi dan pemeriksaan dari dokter.
- 3) Mendapat obat-obatan sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Mendapat fasilitas peralatan kesehatan yang layak.
- 5) Mendapat makanan yang bergizi bagi pasien rawat inap di Puskesmas atau Rumah Sakit ([http://www.ppjk.depkes.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=53&Itemid=89](http://www.ppjk.depkes.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=53&Itemid=89)).

#### 1. Implementasi Jaminan Kesehatan sebagai Upaya Memenuhi Hak Asasi Sosial dalam Penggunaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)

Pemerintah bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan yang memadai bagi para pemegang kartu Jamkesmas. Tanggungjawab pemerintah mulai dari perencanaan, penyelenggaraan, pendanaan, dan penyaluran. Pengkoordinasian dengan instansi-instansi kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah sakit-rumah sakit rujukan. Instansi kesehatan harus memberikan pelayanan kepada pemegang kartu Jamkesmas sesuai dengan porsinya. Pemberian obat, penyediaan ruangan perawatan, dan kebutuhan para pasien pemegang kartu Jamkesmas harus segera dipenuhi. Jika tidak terpenuhi secara maksimal maka negara gagal dalam mewujudkan hak asasi sosial atas kesehatan para warganya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal terpancang. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali yang menggunakan kartu Jamkesmas. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi jaminan kesehatan dalam upaya memenuhi hak asasi sosial. Sumber data dalam penelitian ini yaitu



tempat dan peristiwa, informan, dan arsip atau dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi yang berbentuk *check list*, daftar pertanyaan dan pedoman wawancara, serta lembar dokumentasi yang berbentuk *check list*. Triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Langkah-langkah teknik analisis data model interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Pengambilan keputusan atau verifikasi.

Prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan
2. Tahap kegiatan lapangan
3. Tahap pascalapangan

## **HASIL PENELITIAN**

Jamkesmas merupakan kebijakan di bidang kesehatan yang berpihak kepada rakyat miskin dan tidak mampu. Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Desa Kenteng yang menggunakan Jamkesmas ketika berobat merupakan tanggungjawab dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pelayanan kesehatan yang diperoleh melalui Jamkesmas berupa pelayanan pertama/dasar di Puskesmas dan pelayanan lanjutan di Rumah Sakit. Pelayanan kesehatan bagi masyarakat Desa Kenteng yang menggunakan Jamkesmas berupa rawat jalan tingkat pertama/dasar, rawat inap tingkat pertama/dasar, rawat jalan tingkat lanjutan, dan rawat inap tingkat lanjutan.

Pelaksanaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali sesuai dengan indikator pelayanan kesehatan minimal yang harus didapatkan oleh masyarakat yang berobat menggunakan Jamkesmas. Masyarakat yang berobat menggunakan Jamkesmas mendapatkan pelayanan administrasi, konsultasi dan pemeriksaan dari dokter, obat-obatan yang sesuai kebutuhan,

kualitas peralatan kesehatan yang layak, dan makanan yang bergizi bagi pasien rawat inap.

Kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali yaitu data penerima Jamkesmas yang tidak menyasar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, kurangnya pengetahuan dari masyarakat tentang pentingnya Jamkesmas dan tata cara penggunaan Jamkesmas, oknum petugas yang nakal, sistem rujukan yang belum optimal, penyediaan dan distribusi obat yang kurang baik, fasilitas kesehatan yang kurang baik, dan peran fungsi pemerintah kurang maksimal.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Jamkesmas yaitu melakukan pemutakhiran data masyarakat yang berhak mendapatkan Jamkesmas, sosialisasi secara rutin kepada masyarakat tentang pentingnya Jamkesmas, pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan Jamkesmas, penertiban petugas yang melayani Jamkesmas, perbaikan sistem rujukan, penyediaan dan pendistribusian obat secara berkala, dan peningkatan peran fungsi pemerintah terhadap pelaksanaan Jamkesmas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti memberikan kesimpulan berikut ini:

1. Jamkesmas merupakan kebijakan di bidang kesehatan yang berpihak kepada rakyat miskin dan tidak mampu. Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Desa Kenteng yang menggunakan Jamkesmas ketika berobat merupakan tanggungjawab dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
2. Pelaksanaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali sesuai dengan indikator pelayanan kesehatan minimal yang harus didapatkan oleh masyarakat yang berobat menggunakan Jamkesmas.
3. Kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Jamkesmas di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali yaitu dari data penerima Jamkesmas, kurangnya pengetahuan dari masyarakat, oknum petugas yang

nakal, sistem rujukan, penyediaan dan distribusi obat, fasilitas kesehatan, dan peran fungsi pemerintah kurang maksimal.

4. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Jamkesmas yaitu melakukan pemutakhiran data, sosialisasi secara rutin, pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan Jamkesmas, penertiban petugas, perbaikan sistem rujukan, penyediaan dan pendistribusian obat, dan peningkatan peran fungsi pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. Husnu dan Jazim Hamidi. 2001. *Intervensi Negara Terhadap Agama: Studi Konvergensi atas Politik Aliran Keagamaan dan Reposisi Peradilan Agama di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhtaj Majda El. 2008. *Dimensi-dimensi HAM: Mengurai Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
- ([http://www.jamsosindonesia.com/-/sjsn/Program/program\\_jaminan\\_kesehatan](http://www.jamsosindonesia.com/-/sjsn/Program/program_jaminan_kesehatan)). Diakses pada hari Rabu, 12 Desember 2012, Pukul 19.44 WIB.
- ([http://www.ppjk.depkes.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=53&Itemid=89](http://www.ppjk.depkes.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=53&Itemid=89)). Diakses pada hari Rabu, 12 Desember 2012, Pukul 19.23 WIB.
- (<http://conanedugawa-.blogspot.com/2011/04/tentang-hak-hak-ekonomi-sosial-dan.html>). Diakses pada hari Jum'at, 7 Desember 2012, Pukul 09.32 WIB.